



KR-Dok PSIM Yogyakarta

Gelandang asing PSIM, Ezequiel 'Pulga' Vidal mencetak dua gol ke gawang Persik Kediri untuk menuntaskan laga dengan skor imbang 2-2.

EZEQUIEL VIDAL CETAK 2 GOL

Laskar Mataram Curi Poin dari Gresik

GRESIK (KR) - PSIM Yogyakarta menunjukkan mentalitas pantang menyerah saat menjalani laga tandang kontra Persik Kediri dalam lanjutan pekan ke-21 BRI Super League 2025/2026. Bermain di venue netral, Stadion Gelora Joko Samudro, Gresik, Jumat (13/2) sore, 'Laskar Mataram' yang sempat dua kali tertinggal, sukses menuntaskan laga dengan skor imbang 2-2.

Keberhasilan ini membuat PSIM membawa pulang satu poin dari

lawatannya ke markas lawan, sehingga untuk sementara mengemas 32 poin hasil 21 laga yang telah dijalannya musim ini. Sayangnya, meski mampu membawa pulang poin dari laga tandangnya, hasil imbang ini memuat PSIM kembali gagal memutus serentetan hasil kurang apik di empat laga terakhirnya, karena hanya mampu menorehkan dua kekalahan dan dua hasil imbang.

Sementara bagi tuan rumah

Persik, hasil ini memaksa mereka tertahan di posisi ke-11 klasemen sementara dengan mengemas 26 poin hasil 21 laga. "Dua kali mereka unggul dalam skor dan tim saya berjuang kembali. Jadi saya pikir itu hal positif bagi kami, bahwa Anda bisa berjuang kembali setelah tertinggal dua kali. Jadi secara keseluruhan, bagi kami satu poin adalah hasil maksimal," tegas Pelatih PSIM, Jean-Paul van Gastel.

*** Bersambung hal 9 kol 1**

Dalam laga ini, meski laga digelar tanpa penonton akibat perpindahan venue dari Kediri ke Gresik, intensitas pertandingan tetap tinggi. PSIM yang datang sebagai tamu justru tampil pragmatis dan efektif dalam meredam agresivitas tuan rumah. Persik sempat unggul lebih dulu pada menit ke-31 melalui Jon Toral. Namun, keunggulan tersebut tidak bertahan lama setelah PSIM mampu mencetak gol penyama enam menit berselang.

Mental juara PSIM teruji ketika Ezequiel Vidal berhasil menyamakan kedudukan menjadi 1-1 usai memaksimalkan umpan langsung dari kiper, Cahya Supriyadi. Memasuki babak kedua, 'Laskar Mataram' kembali diuji setelah wasit menunjuk titik putih untuk memberikan hadiah penalti bagi Persik. Ezra Walian yang maju sebagai eksekutor sukses mengubah skor menjadi 2-1 pada menit ke-55.
Tertinggal untuk kedua kalinya

tidak membuat anak asuh Jean-Paul van Gastel patah arang. Dengan semangat maksimal, PSIM kembali hanya butuh waktu singkat, tepatnya tujuh menit untuk merespons dan menyamakan skor jadi 2-2. Ezequiel Vidal kembali menjadi pahlawan dengan mencetak gol kedua bagi timnya pada menit ke-62 setelah memaksimalkan umpan matang Raka Cahyana. Skor 2-2 bertahan hingga peluit panjang berbunyi. Pelatih PSIM, Jean-Paul van

Gastel, mengapresiasi kerja keras para pemainnya yang tetap fokus meski dua kali dalam posisi tertinggal. "Ya, ini adalah pertandingan taktikal dari kedua belah pihak. Persik Kediri memulai dengan baik dan kami memiliki beberapa masalah untuk mendapatkan posisi yang tepat. Saya pikir, dalam penguasaan bola, karena hal ini kami tidak berada dalam posisi yang baik, sehingga saat kami menguasai bola, kami tidak sebagai biasanya," tegasnya. **(Hit)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005